

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses Penerapan Teknik Dinamika Pada Paduan Suara Unisono Dalam Lagu Ordinarium *Agnus Dei* Misa Sta. Beatrix (Karya Ernest P. Tandayu) Dengan Metode Drill Pada Siswa Kelas XI SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang Nusa Tenggara Timur mengalami beberapa kendala diantaranya Peserta belum mampu membidik nada dalam menyanyikan Tangga Nada, belum menyanyikan intonasi dengan tepat sehingga terdengar fals, peserta belum bisa menyanyikan etude sesuai dengan tanda dinamika, peserta belum bisa membedakan tanda dinamika *piano* dan *mezzopiano*, belum bisa membedakan tanda dinamika *mezzopiano* dan *mezzoforte*, belum bisa membedakan tanda dinamika *crescendo* dan *decrescendo*, belum bisa membidik notasi pada etude dan lagu model.

Namun kendala tersebut dapat diatasi melalui metode drill. Penerapan teknik dinamika pada paduan suara unisono dalam lagu Ordinarium *Agnus Dei* misa Sta. Beatrix (karya Ernest P. Tandayu) dengan metode Drill pada Siswa Kelas XI SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang Nusa Tenggara Timur melalui 3 Tahap yakni tahap awal (perekrutan), tahap inti (pelaksanaan) dan tahap akhir.

1. Tahap Awal (Perekrutan)

Pada tahap awal, peneliti melakukan perekrutan peserta penelitian dari siswa kelas XI SMA Seminari St. Rafael sebanyak 12 orang yakni Yoseph L. Kaku Wally (Kelas XI MIA), Paskalianus A. Banunaek (Kelas XI MIA), Petrus G. O. Missa (Kelas XI MIA), Yoseph F. Molo (Kelas XI ISS), Leo A. Banafanu (Kelas XI ISS), Yoseph F. Molo (Kelas XI ISS), Ferdinando C. W. Asa (Kelas XI IBB), Anthonius D. F. Missa (Kelas XI IBB), Laurentius G. No (Kelas XI IBB), Gerardus D. Rikoni (Kelas XI IBB), Geovani B. Tuamese (Kelas XI IBB), Yohanes Kevin Botha Ngei (Kelas XI IBB).

2. Tahap Inti (Pelaksanaan)

Pada tahap ini peneliti menjelaskan maksud dan tujuan diadakan penelitian dan kemudian melakukan jadwal kegiatan penelitian bersama. Kemudian diadakan latihan selama 10 pertemuan.

a. Pertemuan Pertama

Peneliti menjelaskan perbedaan tanda-tanda dinamika dan mencontohkan cara menyanyikan tanda-tanda dinamika dengan menggunakan etude yang sudah disiapkan. Beberapa tanda dinamika yang digunakan adalah *Piano* (*p*) = lembut, *Pianissimo* (*pp*) = sangat lembut, *Mezzo-piano* (*mp*) = agak lembut, *Mezzo-forte* (*mf*) = agak keras, *Forte* (*f*) = keras, *Fortissimo* (*ff*) = sangat keras, *Crescendo*= Berangsur-angsur menjadi kuat, *Decrescendo*= Berangsur-angsur menjadi lembut.

b. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua ini peneliti meminta peserta untuk berlatih vokal dengan menyanyikan tangga nada serta berlatih menyanyikan notasi angka yang dilengkapi dengan tanda dinamika pada etude yang sudah disiapkan.

c. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga ini peneliti melatih etude penerapan dinamika *piano*, *mezzopiano*, *forte*, *mezzoforte* secara berulang-ulang dan dilanjutkan dilanjutkan dengan berlatih dinamika *crescendo* dan *decrescendo*

d. Pertemuan Keempat

Pada pertemuan ini peneliti bersama peserta berlatih teknik vokal dinamika pada etude yang disiapkan menggunakan notasi yang telah diberi tanda dinamika yang bertujuan memberi pengenalan kepada anggota paduan suara.

e. Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima ini peneliti bersama peserta menyanyikan kembali etude setelah menyanyikan etude peneliti bersama anggota paduan suara mulai menyanyikan lagu *Ordinarium Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (Karya Ernest P. Tandayu)* pada birama 1 hingga birama 8 dengan tetap memperhatikan tanda dinamika.

f. Pertemuan Keenam

Pada pertemuan keenam ini dilanjutkan dengan menyanyikan kembali etude dan peneliti bersama anggota paduan suara mulai menyanyikan kembali lagu *Ordinarium Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (Karya Ernest P. Tandayu)* pada birama 1 hingga birama 8 dan dengan tetap memperhatikan tanda dinamika lalu dilanjutkan untuk Bersama-sama menyanyikan lagu model dari birama 1 hingga birama 6 dilanjutkan dari birama 9 hingga birama 10.

g. Pertemuan Ketujuh

Pada pertemuan ketujuh ini, dilanjutkan dengan menyanyikan kembali etude dan peneliti bersama anggota paduan suara mulai menyanyikan kembali lagu *Ordinarium Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (Karya Ernest P. Tandayu)* pada birama 1 hingga birama 8 dan dengan tetap memperhatikan tanda dinamika lalu dilanjutkan untuk Bersama-sama menyanyikan lagu model dari birama 1 hingga birama 6 dilanjutkan dari birama 9 hingga birama 10. Lalu peneliti dan anggota paduan suara melanjutkan untuk menyanyikan lagu model pada birama 11 hingga birama 14 dengan tetap memperhatikan tanda dinamika.

h. Pertemuan Kedelapan

Pada pertemuan ini peneliti meminta peserta untuk menyanyikan kembali etude dan dilanjutkan dengan menyanyikan kembali lagu *Ordinarium Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (Karya Ernest P. Tandayu)* pada birama 1 hingga birama 8 dan dengan tetap memperhatikan tanda dinamika lalu dilanjutkan untuk Bersama-sama menyanyikan lagu model dari birama 1 hingga birama 14. Lalu

peneliti dan anggota paduan suara melanjutkan untuk menyanyikan lagu model pada birama 15 hingga birama 18 dengan tetap memperhatikan tanda dinamika.

i. Pertemuan Kesembilan

Pertemuan ini peneliti meminta peserta untuk menyanyikan kembali etude dan peneliti bersama anggota paduan suara mulai menyanyikan kembali lagu Ordinarium *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix* (Karya Ernest P. Tandayu) dari awal hingga akhir lagu dengan tetap memperhatikan tanda dinamika.

j. Pertemuan Kesepuluh

Pada pertemuan akhir ini peneliti meminta peserta untuk berlatih kembali dan mempersiapkan diri dalam pengambilan video pada model lagu Ordinarium *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix* (Karya Ernest P. Tandayu) dengan memperhatikan dinamika dalam lagu model tersebut.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini merupakan tahap akhir pementasan hasil Penerapan Teknik Dinamika Pada Paduan Suara Unisono dalam lagu Ordinarium *Agnus Dei* Misa Sta. Beatrix (karya Ernest P. Tandayu) dengan metode Drill pada Siswa Kelas XI SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang Nusa Tenggara Timur. Selama proses penelitian ini hingga pementasan akhir tidak terlepas dari kesulitan yang dialami peneliti dan peserta.

Kesulitan- kesulitan yang dialami adalah Peserta belum mampu membidik nada dalam menyanyikan Tangga Nada, belum menyanyikan intonasi dengan tepat sehingga terdengar fals, peserta belum bisa menyanyikan etude sesuai dengan tanda dinamika, peserta belum bisa membedakan tanda dinamika *piano* dan *mezzopiano*, belum bisa membedakan tanda dinamika *mezzopiano* dan *mezzoforte*, belum bisa membedakan tanda dinamika *crescendo* dan *decrescendo*, belum bisa membidik notasi pada etude dan lagu model. Setiap kesulitan yang dialami peserta dapat diatasi oleh peneliti dengan cara menjelaskan kembali perbedaan setiap teknik vokal dinamika dan memberikan contoh

berulang-ulang cara menyanyikan etude maupun lagu model sehingga dapat dipahami dan diikuti oleh peserta.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui proses latihan etude-etude, setiap peserta penelitian dapat memahami dan mampu menerapkan cara bernyanyi dengan menggunakan teknik vokal Dinamika dengan baik dalam pembawaan lagu model. Walaupun terdapat kesulitan-kesulitan yang dialami peserta dalam tanda-tanda dinamika dan membidik notasi, namun kesulitan tersebut dapat diatasi dengan metode yang digunakan peneliti yaitu metode drill dengan cara berlatih secara berulang-ulang sehingga mereka dapat memahami penerapan dinamika.

B. Saran

1. Sebaiknya para peserta melakukan latihan secara rutin agar dapat memahami mengenai berbagai teknik vokal Dinamika dengan baik dan dapat menerapkan pada lagu model lainnya yang akan mereka nyanyikan.
2. Sebaiknya para peserta memperhatikan setiap notasi pada etude maupun lagu model agar pada saat mereka bernyanyi dapat terdengar harmonis dengan tetap memperhatikan tanda-tanda dinamika.
3. Sebaiknya para peserta lebih serius dalam berlatih dan lebih fokus selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Melayu S. P. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jamalus dan Mahmud, A. T. 1981. *Musik 4*. Proyek Pengembangan Buku SPG. Jakarta: CV. Titik Terang.
- Langgu, Pakalis R. 2015. “Lagu Anak Domba Allah Karya Gabriel Edy Langgu Sebagai Wujud Inkulturasi Di Gereja Katolik Santa Maria Assumpta Kupang – Ntt”. Skripsi. <http://lib.isi.ac.id>.
- Latip, Abdul. 2016. “Faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran mata pelajaran IPS di SMP”. *Jurnal Profesional*, Vol. 5, No. 2. <http://jurnalpendidikanprofesional.com/index.php/jpp/article/view/154>.
- Minsih, Rusnilawati, Imam Mujahid. 2019. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas di Sekolah Dasar” *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 1. <https://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/8467>
- Roestiyah, N. K. 1985. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sitompul, Binsar. 1988. *Paduan Suara dan Pemimpinnya*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia.
- Soewito, M. 1996. *Teknik Termudah Belajar olah Vokal*. Jakarta: Titik Terang.
- Tukan, Petrus Riki, 2003. “Music Gregorian I- Teori dan Tangga Nada”. Modul.